



Sekolah Cinta Perdamaian

YOGYA, TRIBUN - SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mendeklarasikan diri sebagai Pantia Tertib (Pantib) For School, Jumat (4/10). Deklarasi tersebut dihadiri pemangku kepentingan yang tak hanya berasal dari internal sekolah. Namun juga wilayah serta beberapa OPD dan pejabat di Lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Suprihandono mengatakan bahwa pihaknya menginisiasi ter-

entuknya Pantib For School di sekolahnya sejak awal 2019. Melalui serangkaian proses mulai dari pengajuan proposal, prasosialisasi, sosialisasi, hingga menuai kesepakatan, maka deklarasi bisa dilangsungkan.

Ia menampik bahwa latar belakang pencanangan deklarasi tersebut lantaran seorang siswanya merenggang nyawa lantaran menjadi korban pengeroyokan sejumlah pelajar seusai menonton pertandingan futsal belum lama ini.

"Korban meninggal bisa dibilang korban salah sasaran karena tidak ikut pertandingan futsal itu. Korban dari SMK Muhammadiyah 3 yang di situ enggak ada gerombolan SMK Muhammadiyah 3. Kebetulan saja main, ada SMK Muhammadiyah 3 (korban). Jadi bukan gerombolan. Ini (Pantib For School) kami program sejak awal 2019, tapi baru sekarnag deklarasinya," urai Handono seusai acara.

● ke halaman 15

Sekolah Cinta Perdamaian

● Sambungan Hal 9

Pada deklarasi tersebut, terdapat beberapa komitmen yang harus dijalankan yakni meliputi ketertiban berlalu lintas, bebas siswa nongkrong, bebas asap rokok dan narkoba, bebas vandalisme, lingkungan sekolah hijau dan aman, serta cinta perdamaian.

"Tidak ada geng dan kongko-kongko di dekat lingkungan sekolah. *Inshaallah* sekolah kami tertib dan tidak mudah terpancing dan lebih kondusif. Di sini anak-anak dididik untuk mengutamakan pendidikan karakter dan akhlak," urainya.

Handono mengatakan, program tersebut perlu didukung *stakeholder*, utamanya di lingkungan sekolah RT/RW, kampung, kelurahan, kecamatan, hingga pemkot. "Program ini perlu dilaksanakan karena lulusan SMK yang mau langsung masuk lingkungan kerja perlu membentuk kepribadian yang tertib, disiplin, dan bagus agar jadi SDM yang dipilih dunia kerja," ungkapnya.

Sekolah dengan total siswa 1.204 tersebut menjadi sekolah tingkat SMA/SMK pertama di Kota Yogyakarta yang mendeklarasikan diri sebagai Pantib For School. Handono mengatakan bahwa harapannya melalui program ini, bisa membawa kebaikan baik untuk SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta maupun SMA/SMK lain di Yogyakarta untuk mengikuti jejaknya. "Setiap tiga bulan akan ada evaluasi pelaksanaan Pantib For School. Di tahun pertama kita lak-



TRIBUN JOGJA/KURSIATUL HIDAYAH

DEKLARASI - Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Suprihandono, didampingi perwakilan siswa bersama Staf Ahli Bidang Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudo sesuai melakukan deklarasi Pantib For School, Jumat (4/10).

sanakan 2 bulan, 3 bulan, dan per semester," ucapnya.

Enam sekolah

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto menjelaskan, bahwa tahun ini ada 6 sekolah yang menjadi *pilot project* atau proyek rintisan untuk Panca Tertib (Pantib) For School. Sekolah tersebut meliputi TK Negeri 3 Yogyakarta, SDN Tegalmulyo, SMPN 5 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

"Tapi yang sudah deklarasi baru dua, yakni TK Negeri 3 Yogyakarta pada 13 September dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada 4 Oktober ini. Lainnya masih prasosialisasi dan sosialisasi. Tapi kami dorong untuk deklarasi pada tahun ini," ujarnya, sesuai acara Deklarasi Pantib For School di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Jumat (4/10).

Ia menjelaskan bahwa deklarasi bertujuan untuk menegaskan komitmen bersama agar seluruh komponen di sekolah dan lingkungan, yakni RT/RW,

ketua kampung, dan seterusnya mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan menjunjung nilai-nilai yang dideklarasikan tersebut. "Setelah deklarasi ini, tahun berikutnya adalah program pengembangan, baik Kampung Panca Tertib di level kampung dan Pantib For School di lingkungan sekolah," urainya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengatakan, meski SMA/SMK di Kota Yogyakarta bukan berada di bawah naungannya melainkan menjadi kewenangan Pemda DN, namun ia mengapresiasi langkah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk berpartisipasi melaksanakan Pantib For School.

"Kalau sekolah tertib, maka masyarakat tertib. Harapannya program Pantib For School dilaksanakan dengan baik. Tidak hanya deklarasi tapi implementasinya juga baik. Ini jadi bagian ikhtiar kita mendidik kita sendiri dan peserta didik kita agar memiliki karakter yang bagus sesuai visi misi sekolah," pungkasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005